

**PENINGKATAN MUTU SEKOLAH MELALUI STRATEGI PPDB
di SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Strata 2 pada
program studi Magister Administrasi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
TASMUN
Q 100160120**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATAN MUTU SEKOLAH MELALUI STRATEGI PPDB
di SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA**

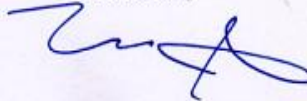
Oleh:

TASMUN

NIM: Q 100160120

Telah disetujui oleh :

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Utama', written over a light blue grid background.

Prof. Dr. Utama, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN MUTU SEKOLAH MELALUI STRATEGI PPDB
di SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA**

Oleh:

TASMUN

NIM: Q 100160120

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Kamis, 5 November 2020
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Prof.Dr. Sutama, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Suyatmini, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)



.....
.....
.....



Direktur,



Prof.Dr. Bambang Sumardjoko

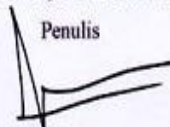
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 November 2020

Penulis



TASMUN
Q100160120

PENINGKATAN MUTU SEKOLAH MELALUI STRATEGI PPDB di SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) Kebijakan SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam meningkatkan mutu sekolah, (2) Strategi PPDB di SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam meningkatkan mutu sekolah, (3) Dampak yang terjadi dari strategi PPDB terhadap peningkatan mutu sekolah di SD Ta'mirul Islam Surakarta. Jenis penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Penelitian untuk mendapatkan data yang mendalam, artinya data yang mengandung makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. (Sutama, 2019:95). Subyek penelitian adalah kepala sekolah, ketua PPDB, guru dan karyawan panitia PPDB SD Ta'mirul Islam Surakarta. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data dengan metode alir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kebijakan SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam meningkatkan mutu sekolah, melalui peningkatan kualitas tenaga kependidikan, pendidik dan siswa, pengelolaan kegiatan pembelajaran, inovasi kurikulum, kerja sama dengan orang tua dan komite sekolah, peningkatan sarana dan prasarana, serta penerapan strategi dalam PPDB. (2) Strategi PPDB di SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam meningkatkan mutu sekolah dengan cara mengencangkan promosi, menerapkan strategi yang berbeda dalam setiap PPDB, membuka program baru, melakukan observasi terhadap calon peserta didik dan orang tua. (3) Dampak yang terjadi dari strategi PPDB terhadap peningkatan mutu sekolah di SD Ta'mirul Islam Surakarta adalah: tingkat kepercayaan masyarakat semakin tinggi, proses pembelajaran peserta didik baru berjalan lancar, guru mudah mengelola kelas, hasil output/lulusan sangat memuaskan, dan prestasi yang dicapai semakin banyak dalam berbagai bidang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi PPDB yang diterapkan di SD Ta'mirul Islam Surakarta dapat meningkatkan mutu sekolah.

Kata Kunci : Mutu Sekolah, Strategi, PPDB.

Abstract

This study aimed to describe: (1) The policy of SD Ta'mirul Islam Surakarta in improving the quality of schools, (2) The PPDB strategy in SD Ta'mirul Islam Surakarta in improving the quality of schools, and (3) The impacts of the PPDB strategy on improving quality of schools in SD Ta'mirul Islam Surakarta. This type of qualitative research used an ethnographic design. This study aimed to obtain in-depth data which refer to meaningful data. Meaning is actual data, definite data and is a value behind the visible data (Sutama, 2019: 95). The research subjects included the principal, the head of PPDB, teachers and staff of the PPDB SD

Ta'mirul Islam Surakarta committee. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The validity of the data was obtained by triangulation of sources and methods. The data analysis technique used the flow method. The results of this study indicated that: (1) The policy of SD Ta'mirul Islam Surakarta in improving the quality of schools were implemented through improving the quality of education personnel, educators and students, managing learning activities, curriculum innovation, cooperation with parents and school committees, improving facilities and infrastructure, as well as the implementation of the PPDB datum strategy; (2) PPDB strategies in SD Ta'mirul Islam Surakarta in improving the quality of schools were conducted by intensifying promotions, implementing different strategies in each PPDB, opening new programs, observing prospective students and parents; (3) The impacts that occurred from the PPDB strategy on improving the quality of schools in SD Ta'mirul Islam Surakarta included the level of community trust was getting higher, the learning process of new students ran smoothly, the teacher found it easy to manage the class, the output results of graduates were very satisfying, and the achievement was increasing in many different fields. Based on the research results, it can be concluded that the PPDB strategy implemented in SD Ta'mirul Islam Surakarta could improve the quality of schools.

Keywords: School Quality, Strategy, PPDB

1. PENDAHULUAN

Tujuan nasional bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alenia IV adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hak setiap warga negara dan pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan. Hal ini juga tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa UUD 1945 mengamanatkan pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Lembaga pendidikan sebagai tempat untuk menuntut ilmu dikenal dengan nama sekolah. Berdasarkan statusnya sekolah ada 2 yaitu : sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah negeri merupakan milik umum dan didirikan oleh pemerintah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa mengharapkan keuntungan Gaji pegawai dan pembiayaan lain ditanggung oleh pemerintah pusat

maupun pemerintah daerah. Peserta didik tidak dipungut uang SPP karena ada program BOS. Sekolah swasta adalah milik perseorangan/sekelompok orang yang didirikan untuk memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat dengan mengharapkan balas jasa berupa keuntungan. Semua kebutuhan operasional sekolah menjadi tanggung jawab lembaga. Hal ini menyebabkan peserta didik dipungut biaya SPP yang besarnya bervariasi sesuai dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemilik/pengelola sekolah tersebut.

Nasihin dan Sururi (2014) menyatakan bahwa keberhasilan penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat tergantung pada manajemen peserta didik. Strategi sekolah swasta untuk mendapatkan peserta didik dan diminati masyarakat adalah sekolah yang bermutu. Apabila mutu sekolah itu baik maka dengan sendirinya masyarakat akan memilihnya bahkan saling berebut untuk dapat masuk di lembaga pendidikan tersebut. Pembiayaan tidak menjadi masalah dan menjadi kebanggaan tersendiri jika bisa masuk di sekolah yang bermutu. Sehingga berapapun besarnya biaya akan mereka selesaikan. Dengan demikian akan diperoleh dana yang besar untuk menutup biaya operasional sekolah.

Menurut Hendyat Sutopo (1982:119), "Penerimaan peserta didik baru merupakan suatu aktivitas yang dilakukan pertama-tama di dalam lembaga pendidikan". Unsur peserta didik menjadi hal yang sangat penting, sebab sebagai modal utama yang menentukan suatu lembaga pendidikan itu bermutu atau tidak di tengah masyarakat.

Proses mendapatkan peserta didik dalam suatu lembaga sekolah dikenal dengan istilah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Karena PPDB merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar, maka harus dikelola dengan baik agar diperoleh calon peserta didik yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah. Dalam pelaksanaan PPDB ini terjadi perbedaan antara sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah negeri berpedoman kepada aturan yang telah diterbitkan oleh pemerintah, tetapi sekolah swasta berpedoman kepada aturan yang telah digariskan oleh yayasan yang menaungi sekolah tersebut.

SD TA'MIRUL ISLAM merupakan salah satu sekolah swasta berbasis agama Islam yang beralamat di jalan Dr.Wahidin no.36 Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. Sebagaimana sekolah swasta pada umumnya SD TA'MIRUL ISLAM juga melakukan pengelolaan PPDB sebagai langkah awal untuk meningkatkan mutu sekolah sehingga tetap eksis dan selalu diminati masyarakat. Hingga saat ini SD TA'MIRUL ISLAM menjadi sekolah bermutu dan berprestasi bahkan menjadi sekolah yang paling banyak jumlah peserta didiknya se kota Surakarta.

Tujuan penelitian ada tiga yaitu : (1) untuk mendeskripsikan kebijakan SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam meningkatkan mutu sekolah; (2) untuk mendeskripsikan strategi PPDB di SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam meningkatkan mutu sekolah; (3) untuk mendeskripsikan dampak yang terjadi dari strategi PPDB terhadap peningkatan mutu sekolah di SD Ta'mirul Islam Surakarta.

2. METODE

SD Ta'mirul Islam Surakarta sebagai sekolah swasta harus mandiri dalam memenuhi biaya operasional sekolah serta mampu bersaing dengan sekolah lain. SD Ta'mirul Islam selalu meningkatkan kualitas/mutu sekolahnya agar dapat eksis dan diminati masyarakat. Oleh karena itu SD Ta'mirul Islam Surakarta menggunakan berbagai strategi agar mendapatkan calon peserta didik baru yang memenuhi kuantitas dan berkualitas.

Jenis penelitian ini kualitatif dengan desain etnografi. Penelitian untuk mendapatkan data yang mendalam, artinya data yang mengandung makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. (Sutama, 2019:95). Subyek penelitian adalah kepala sekolah, ketua panitia PPDB, guru dan karyawan panitia PPDB. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data dengan metode alir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kebijakan SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam meningkatkan mutu

Sekolah

SD Ta'mirul Islam Surakarta sebagai lembaga sekolah swasta, dalam upaya peningkatan mutu dan kemajuan sekolah merumuskan berbagai kebijakan. Kebijakan yang dilakukan SD Ta'mirul Islam dalam meningkatkan mutu sekolah meliputi : (a) Peningkatan kualitas SDM sekolah. (b) Pengelolaan kegiatan pembelajaran; (c) Peningkatan sarana prasarana; (d) Kerjasama dengan orang tua; (e) Penerapan strategi PPDB.

Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui : whorkshop, seminar, KKG (KKG kelas paralel dan KKG gugus) , supervisi (supervisi umum dan supervisi mingguan), pelatihan dengan mendatangkan tenaga ahli, peningkatan pendidikan (SMA ke S1,S1 ke S2, dan penyetaraan ijazah keguruan bagi yang belum linier) merekrut tenaga pendidik baru yang ahli dan kompeten di bidangnya. Peningkatan kualitas siswa adalah pengembangan bakat/minat dengan kegiatan ekstrakurikuler, pembimbingan belajar bagi anak yang masih belum maksimal, pembinaan khusus bagi anak berprestasi/mengikuti lomba, serta peningkatan input SDM anak melalui PPDB. Peningkatan sumber daya manusia sangat penting sesuai dengan pendapat Damanhuri (214:32),”Salah satu kunci kesejahteraan adalah menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki ketrampilan, dan berdaya saing tinggi”.

Jurnal Sosial humaniora, Vol. 5, No. 2, November 2012. Moh Saifulloh, Zainul Muhibin, Hermanto. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ; untuk meningkatkan pendidikan di sekolah diupayakan melalui berbagai kegiatan penataran, seminar, pendidikan pelatihan ataupun workshop.

Berdasarkan jurnal penelitian di atas ada perbedaan dimana peningkatan mutu sekolah hanya berfokus pada pendidik, sedangkan SD Ta'mirul Islam dalam meningkatkan mutu sekolah meliputi tendik, pendidik, dan siswa serta standar pendidikan bagi tendik dan pendidiknya.

Pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan 5 dasar pendidikan yaitu : adab, Alquran, akademik, minat/bakat, dan sosial budaya. Adab melalui pendidikan karakter dan pembiasaan yang dilakukan dalam pembelajaran baik lingkup sekolah maupun masyarakat. Sehingga adab kepada guru, orang tua, masyarakat menjadi sebuah budaya. Alquran merupakan program unggulan di SD Ta'mirul Islam, anak lulus minimal hafal juz 30 serta dapat membaca Alquran dengan fasih sesuai dengan kaidah tajwid. Selain itu proses pembelajaran dilakukan secara inovatif dan menyenangkan. Akademik harus menghasilkan output/lulusan dengan nilai baik. Minat/bakat melalui ekstra kurikuler baik akademik maupun non akademik. Sosial Budaya mengajarkan bagaimana berinteraksi dengan masyarakat serta mencintai lingkungan sekitar.

Peningkatan sarana prasarana dengan memperbaiki dan menambah segala sesuatu yang berhubungan dengan barang atau bangunan, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran, serta anak merasa nyaman berada di sekolah. Selain itu selalu menjaga komunikasi dan kerjasama dengan orang tua melalui komite sekolah.

Kebijakan-kebijakan yang dilakukan SD Ta'mirul Islam dalam meningkatkan mutu sekolah tersebut di atas sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sabar Budi Raharjo dalam "*Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*", Tahun 16, Nomer 2, 2012. Menyatakan bahwa trend kualitas pendidikan di Indonesia naik setelah setiap satuan pendidikan menerapkan Standar Nasional Pendidikan. Standar isi, ketenagaan, sarana prasarana, pembiayaan, pengelolaan, proses, dan penilaian mempunyai hubungan positif dengan kompetensi lulusan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sabar Budi Raharjo mengemukakan untuk peningkatan kualitas menerapkan 7 standar nasional. Sedangkan penelitian yang dilakukan di SD Ta'mirul Islam ini mengalami pengembangan bukan hanya 7 standar tapi lebih mengoptimalkan dalam proses memilih calon peserta didik yang berkualitas melalui observasi.

3.2 Strategi PPDB yang dilakukan SD Ta'irul Islam dalam meningkatkan mutu sekolah

Strategi PPDB yang dilakukan SD Ta'mirul Islam Surakarta adalah: (a) mengencangkan promosi melalui beragam cara; (b) menerapkan strategi PPDB yang berbeda-beda setiap tahunnya; (c) membuka program-program baru yang bervariasi melalui penelusuran bakat, minat, dan prestasi baik bidang akademik maupun non akademik; (d) melakukan kegiatan observasi kepada calon peserta didik dan orang tua/wali.

Strategi promosi dilakukan melalui berbagai cara yaitu : mengumumkan lewat media sosial (facebook, instagram, website), penyebaran brosur, pemasangan spanduk dan pamflet, kerja sama dengan peserta didik dan orang tua untuk ikut menyampaikan info PPDB, dan mengirimkan surat pemberitahuan ke PAUD / TK di sekitar wilayah SD Ta'mirul Islam.

Strategi promosi yang dilakukan SD Ta'mirul Islam sesuai dengan penelitian Barnes dalam Ho Hsoan Fu (2014:5) mengungkapkan "*three major dimensions of the place category as it applies to school marketing: geographical location, environment, and accessibility*". Dimana ada 3 hal penting dalam strategi yaitu lokasi / letak geografis, lingkungan sekitar, dan akses. serta promosi.

Penerapan strategi yang berbeda setiap tahunnya dengan melakukan evaluasi pelaksanaan PPDB tahun sebelumnya, menyesuaikan peraturan dari pemerintah ataupun yayasan serta membaca pangsa pasar tentang pendidikan yang diminati oleh masyarakat. Melakukan sistim zonasi, bina lingkungan artinya anak-anak yang ada diwilayah Tegal Sari harus diterima dengan perlakuan khusus seizin yayasan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Mazzarol, Geoffrey N.Soutar (2010:82-90) dalam jurnalnya yang berjudul "*Push-Pull*" *Factors Influencing International Student Destination Choice* : "*much attention is devoted to recruit students by way of a good variety of cultural factors and student talent*". Dalam jurnal ini disebutkan bahwa banyak perhatian yang dicurahkan untuk merekrut siswa dengan beragam cara baik faktor kebudayaan siswa dan bakat siswa.

Pembukaan program-program kelas baru sesuai dengan bakat, minat dan keahlian yang dimiliki peserta didik. Untuk tahun ini dibuka 4 program: Reguler,

Tahfiz, Fullday, dan Digital Sains. Hal ini dimaksudkan agar potensi yang dimiliki peserta didik dapat terasah dengan maksimal sehingga prestasi SD Ta'mirul Islam lebih bervariasi baik akademik maupun non akademik.

Frolich, Nicoline, Stansaker, Bjorn (2010) dalam jurnalnya yang berjudul *“student recruitment strategies in higher education promoting excellence and diversity excellence is defined in a variety of ways, and we find a considerable gap between the numerous ambitious measures in the strategies we have analysed and the manner in which they are put into practice”*. Dalam jurnal ini disebutkan bahwa hal yang mempengaruhi strategi penerimaan siswa di negara Norwegia adalah keunggulan dan keragaman sekolah tersebut.

Kegiatan observasi dilakukan terhadap calon peserta didik baru dan orang tua. Observasi calon peserta didik baru meliputi Calistung (dasar berhitung dan membaca) serta membaca huruf Al Qur'an. Sedangkan materi observasi terhadap orang tua adalah: latar belakang pendidikan, konsepsi dan persepsi tentang pendidikan anak, latar belakang sosial ekonomi, motivasi menyekolahkan di SD Ta'mirul Islam, pengetahuan dan aktivitas keislaman, komitmen terhadap peraturan serta dukungan terhadap kemajuan sekolah.

Sudarwan Danim (2008:53), menyatakan : “Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada masukan, proses, luaran dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. Hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu”.

3.3 Dampak Strategi PPDB terhadap peningkatan mutu sekolah di SD

Ta'mirul Islam Surakarta

Strategi PPDB yang diterapkan oleh SD Ta'mirul Islam sangat berdampak terhadap mutu sekolah. Tolok ukur dari keberhasilan itu tidak bisa instan tapi melewati suatu proses. Proses dimulai dari pembelajaran, lulusan, dan prestasi yang diraih selama ini. Adapun dampak dari strategi PPDB di SD Ta'mirul Islam Surakarta adalah : **(a)** Proses pembelajaran peserta didik baru dapat berjalan dengan lancar; **(b)** Guru mudah dalam mengelola kelas dan mengembangkan

potensi peserta didik; **(c)** Hasil output/lulusan dengan nilai rata-rata baik; **(d)** Hasil output/lulusan dengan nilai rata-rata baik; **(e)** Prestasi yang diraih oleh SD Ta'mirul Islam semakin banyak dan bervariasi dari berbagai bidang.

Proses pembelajaran terhadap peserta didik baru dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya observasi terhadap calon peserta didik baru dan orang tua. Peserta didik yang diterima harus menguasai materi dasar yaitu calistung. Sehingga peserta didik sudah siap berproses/belajar. Observasi terhadap orang tua harus mendukung belajar maka motivasi dan arahan di ketika di rumah menjadikan kematangan anak dalam bersekolah semakin tinggi. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana.

Menurut Husaini Usman (2009:51), menyatakan : “Mutu di bidang pendidikan meliputi input, proses, output dan out come. Input pendidikan, dinyatakan bermutu jika siap berproses....”.

Berdasarkan pendapat di atas maka strategi PPDB yang dilakukan SD Ta'mirul Islam Surakarta menjadikan peserta didik yang diterima siap berproses. Sehingga pembelajaran menjadi lancar dan hal ini merupakan salah satu indikasi sekolah yang bermutu.

Dampak dari strategi berikutnya adalah guru mudah dalam mengelola kelas dan mengembangkan potensi peserta didik. Melalui kegiatan observasi telah diketahui kelebihan dan kekurangan peserta didik. Selanjutnya adanya pilihan program yang dipilih sendiri sesuai dengan minat/bakat serta kemampuan yang dimiliki. Sehingga sejak awal sudah ada pemetaan, maka guru akan paham untuk menerapkan strategi dan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran serta pembinaan terhadap masing-masing peserta didik.

Menurut pendapat Mulyasa yang dikutip oleh Abdul Majid, “bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat dikembangkan melalui kegiatan : memberikan pilihan bagi peserta didik yang lambat maupun yang cepat dalam melakukan tugas pembelajaran, memberikan pembelajaran remedial bagi para peserta didik yang kurang berprestasi, atau berprestasi rendah...”.

Hasil output/lulusan dengan nilai rata-rata baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian kelas 6 tiap tahun selalu menempati peringkat yang baik di kota

Surakarta. Dengan jumlah peserta ujian terbanyak dibandingkan sekolah-sekolah lain baik negeri maupun swasta, namun SD Ta'mirul Islam tetap konsisten berada di 10 besar se kota Surakarta. Dalam tiap tahunnya peringkat yang diraih SD Ta'mirul Islam bervariasi, bahkan pernah menjadi peringkat terbaik se kota Surakarta.

Husaini Usman (2009:51), "Mutu di bidang pendidikan meliputi input, proses, output, dan outcome...output dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi...".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah yang bermutu adalah jika hasil lulusan menghasilkan nilai akademik tinggi. Dengan demikian strategi PPDB yang diterapkan SD Ta'mirul Islam sangat berdampak pada peningkatan mutu sekolah karena menghasilkan menghasilkan lulusan/output yang bagus.

Kepercayaan pelanggan/masyarakat semakin tinggi untuk menyekolahkan anaknya di SD Ta'mirul Islam. Kondisi ini dapat dilihat bahwa setiap pelaksanaan PPDB kuota pendaftaran selalu terpenuhi, bahkan pendaftar lebih banyak sehingga ada yang tidak diterima. Peminat yang ingin masuk menjadi peserta didik bukan hanya dari wilayah Surakarta tetapi ada yang dari luar kota. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nanang Fatah (2010:2), "Mutu adalah kemampuan (*ability*) yang dimiliki suatu produk atau jasa (*service*), yang dapat memenuhi kebutuhan/harapan, kepuasan (*satisfaction*) pada pelanggan (*customers*)".

Prestasi yang diraih oleh SD Ta'mirul Islam semakin banyak dan bervariasi dari berbagai bidang. Strategi PPDB dengan membuka program baru melalui penelusuran bakat, minat, dan prestasi berdampak pada peningkatan prestasi dari berbagai bidang. Bukan hanya di bidang agama Islam yang merupakan ciri khusus SD Ta'mirul Islam, tetapi bidang akademik dan non akademik. Prestasi yang dihasilkan berupa : lomba-lomba agama Islam, ilmu

pengetahuan, olah raga, kesenian, ketrampilan, Iptek baik tingkat Kecamatan, Kota, Propinsi, Nasional, dan Internasional.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hari Sudrajat (2005:17), bahwa :”Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejujuran, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) mereka yang mampu mengintegalkan iman, ilmu, dan amal”.

4. PENUTUP

Upaya peningkatan mutu sekolah yang dilakukan oleh SD Ta’mirul Islam Surakarta diawali dengan membuat kebijakan-kebijakan yang diputuskan oleh kepala sekolah, guru, stakeholder, orang tua, dan pengurus yayasan. Kebijakan tersebut meliputi peningkatan kualitas seluruh warga sekolah dan lingkungannya. Peserta didik/siswa menjadi fokus utama sebagai pilar untuk meningkatkan mutu sekolah. Maka dalam PPDB SD Ta’mirul Islam melakukan strategi khusus agar mendapatkan peserta didik yang memenuhi kuantitas dan berkualitas. Strategi PPDB yang telah dilakukan sangat berdampak terhadap peningkatan mutu sekolah. Hingga saat ini SD Ta’mirul Islam Surakarta dikenal sebagai sekolah favourite dan berprestasi di kota Surakarta.

Dari penelitian ini ada hubungan yang sangat signifikan antara strategi PPDB yang dilakukan SD Ta’mirul Islam sehingga dapat meningkatkan mutu dan prestasi sekolah. Namun perlu ada perbaikan dalam kebijakan serta strategi selanjutnya yang perlu diterapkan. Maka disarankan kepada yayasan untuk memikirkan sarana prasarana yang saat ini hanya menambah bangunan dan perlengkapan sekolah, untuk mengembangkan lokasi dengan membeli tanah sebagai perluasan area sekolah dikarenakan lokasi saat ini terlalu sempit dengan

jumlah peserta didik yang besar. Selanjutnya dalam hal kerja sama dengan orang tua perlu didorong agar orang tua tidak hanya mengacu pada tujuan yang digariskan sekolah tapi bagaimana memberdayakan orang tua untuk bisa memfasilitasi kerjasama dengan pihak lain atau menggali dana demi kemajuan sekolah. Dalam hal ini pihak sekolah bisa mengadakan hubungan yang intens dengan orang tua yang mempunyai kedudukan di masyarakat atau punya relasi yang luas. Dalam hal strategi PPDB mungkin kedepan bisa dibuka program-program kelas unggulan atau program ketrampilan (melukis atau prakarya), program multi media atau IPTEK (desain grafis atau hal lain yang berkaitan dengan teknologi). Sehingga ke depan prestasi Sd Ta'mirul Islam akan semakin banyak dan beraneka ragam.

PERSANTUNAN

Penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini dapat selesai melalui bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr Utama, M.Pd. selaku pembimbing, dosen dan karyawan Pascasarjana Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, kepala sekolah dan panitia PPDB SD Ta'mirul Islam Surakarta serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini. Semoga menjadi amal baik dan karya ini bisa bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanhuri. 2014. *Sumber Daya Manusia dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Frolich, Nicoline, Stansaker, Bjorn (2010). *Student Recruitment Strategies in Higher Education : promoting Excellence and Diversity ?* The International Journal of Education Management. Vol 24 No.4 pp.359-370.
- Ho, Hsuan-Fu. 2014. Revamping the Marketing Mix for Elementary School in Taiwan School Science. *Research in Higher Education Journal*. Vol. 10 No. 3 pp. 15 - 25.
- Hendyat Sutopo.1982. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

- Hari Sudrajad. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Peningkatan Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung: Cipta Lekas Garafika.
- Husaini Usman. 2009. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mazzarol, Geoffrey N.Soutar (2010) “Push-Pull” Factors Influencing International. International Journal of Education Management, Vol. 16 ISS:2,pp.82-90.
- Moch Saifulloh, Zainul Muhibbin, Hermanto. 2012. *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah*. Jsh Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 5, No. 2, November 2012.
- Nasihin, Sururi. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sudarwan Danim. 2008. *Visi Baru dari Manajemen Sekolah, dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutama. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, PTK , Mix Method, R&D*. Sukoharjo : CV. Jasmine
- Sabar Budi Raharjo dalam “Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan”, Tahun 16, Nomer 2, 2012.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 . *Sistem pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafika.